https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom E-ISSN: 3032-1190
Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM) Juli 2026, Vol.04, No.02, Hal:685 – 687

STRATEGI SOSIALISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENCEGAH PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH LIAR JALAN PANDEGILING

[1]Ihwan Ferdiyanto, [2]Dinda Lisna Amilia, [3]Teguh Priyo Sadono
[1,2,3]Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ihwanferdiyanto2003@gmail.com

Abstrak
Praktik pembuangan sampah liar masih menjadi permasalahan lingkungan yang terjadi di Jalan Pandegiling Surabaya. Kondisi tersebut mendorong Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya untuk melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah perilaku membuang sampah sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sosialisasi yang dilakukan oleh DLH Kota Surabaya dalam mencegah praktik pembuangan sampah liar di Jalan Pandegiling Surabaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi Henry Mintzberg yang terdiri dari lima dimensi, yaitu Strategy as Plan, Strategy as Ploy, Strategy as Pattern, Strategy as Position, dan Strategy as Perspective.
Kata kunci: Kata kunci: strategi sosialisasi, Dinas Lingkungan Hidup, pembuangan sampah liar, kesadaran lingkungan, Henry Mintzberg.

Abstract
Illegal waste disposal remains an environmental issue in Pandegiling Street, Surabaya. This condition has encouraged the Surabaya Environmental Agency (Dinas Lingkungan Hidup/DLH) to conduct various socialization programs aimed at increasing public awareness of environmental cleanliness and preventing littering behavior. This study aims to analyze the socialization strategy implemented by the Surabaya Environmental Agency in preventing illegal waste disposal practices on Pandegiling Street, Surabaya. The study employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theoretical framework used in this study is Henry Mintzberg's strategy theory, consisting of five dimensions: Strategy as Plan, Strategy as Ploy, Strategy as Pattern, Strategy as Position, and Strategy as Perspective.
Keyword: *Keyword: socialization strategy, Environmental Agency, illegal waste disposal, environmental awareness, Henry Mintzberg.*

Pendahuluan

Permasalahan mengenai sampah merupakan salah satu tantangan lingkungan yang masih dihadapi dengan serius di banyak kota di Indonesia, terutama di area perkotaan yang mempunyai padat penduduk dan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi. Pertambahan jumlah penduduk, aktivitas ekonomi yang semakin meningkat, serta perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat berkontribusi pada peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya. Jika pengelolaannya tidak dilakukan dengan baik dan berkelanjutan, sampah dapat menyebabkan berbagai permasalahan baik terhadap lingkungan maupun kesehatan

masyarakat, seperti pencemaran, penyumbatan saluran drainase, timbulnya bau tak sedap, dan meningkatnya kemungkinan penyebaran penyakit yang muncul dari lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya (Salsabilla et al., 2024).

Sebagai salah satu kota terbesar di Tanah Air, Surabaya juga menghadapi masalah dalam pengolahan limbah. Menurut informasi dari Dinas Lingkungan Hidup, jumlah limbah yang dihasilkan di Surabaya mencapai sekitar 1.600 hingga 1.800 ton setiap hari yang berasal dari aktivitas rumah tangga, pasar, pabrik, serta berbagai kegiatan masyarakat lainnya. Lebih lanjut, data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional mengindikasikan bahwa pada tahun 2024, total sampah yang dihasilkan di Surabaya diperkirakan melebihi 659 ribu ton per tahun dengan rata-rata harian sekitar 1.800 ton. Besarnya jumlah sampah ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah adalah masalah yang sangat krusial dan memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah serta masyarakat (Dewi et al., 2025).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya dalam mencegah praktik pembuangan sampah liar di Jalan Pandegiling Surabaya. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses sosialisasi, penyampaian pesan, serta respons masyarakat terhadap upaya yang dilakukan oleh DLH. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya memiliki peran yang cukup penting dalam upaya mencegah praktik pembuangan sampah liar di Jalan Pandegiling Surabaya. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi, seperti himbauan langsung kepada masyarakat, pemasangan banner dan papan larangan membuang sampah, serta patroli kebersihan yang dilakukan secara berkala. Berbagai bentuk sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta dampak yang dapat ditimbulkan apabila sampah dibuang secara sembarangan. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat memperoleh informasi mengenai kebersihan lingkungan sekaligus mendapatkan pengingat secara terus-menerus agar tidak melakukan praktik pembuangan sampah liar (Ramadani et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh DLH Kota Surabaya tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi upaya untuk membangun kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep Five Ps for Strategy yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg. Dalam konsep tersebut, Mintzberg menjelaskan bahwa tidak ada satu definisi strategi yang mampu menggambarkan keseluruhan makna strategi secara utuh. Oleh karena itu, ia mengemukakan lima sudut pandang strategi yang dikenal sebagai Five Ps for Strategy, yaitu Plan (Rencana), Ploy (Siasat), Pattern (Pola), Position (Posisi), dan Perspective (Perspektif) (Anshori Isa, 2025).

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya dalam mencegah praktik pembuangan sampah liar di Jalan Pandegiling Surabaya telah berjalan cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Melalui berbagai bentuk sosialisasi seperti himbauan langsung, pemasangan banner, patroli kebersihan, serta kerja sama dengan RT/RW, masyarakat mulai memahami dampak negatif pembuangan sampah liar dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan konsep Five Ps for Strategy – Henry Mintzberg, masyarakat telah melalui berbagai tahap.

Daftar Pustaka

Afifah, N., Aulia, S., Manalu, D., Yani, G. D., Juarsa, O., Hukum, S. I., Hukum, F., Bengkulu, U., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bengkulu, U., Studi, P., Publik, A., Ilmu, F., Bengkulu, U., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., & Bengkulu, U. (2025). Pemanfaatan Media Informasi Edukatif Sebagai Sarana Sosialisasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal di Desa Betungan. 02(02), 733–748.

Anshori Isa, M. (2025). STRATEGI ORGANISASI - Henry Mintzberg. EUREKA MEDIA AKSARA.

Dewi, C. naya, Amelia, N., & Sari, S. D. A. (2025). Mewujudkan Zero Waste City Melalui Kerjasama Pemerintah Dengan Sektor Swasta di Kecamatan Benowo Kota Surabaya. 8(8), 2988–1986. https://doi.org/10.9963/88r5cz19

Fadilah, J., & Andriana, D. (2026). KOMUNIKASI : Jurnal Komunikasi Komunikasi Lingkungan untuk Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah. 17(1), 1–9. https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jkom.v17i1.11994

Herdianto, D. (2024). Efektivitas Kebijakan pengelolaan Sampah di Kota Tasikmalaya Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lingkungan dan Ketertiban Masyarakat. 1(3), 67–93. https://doi.org/10.1234/jphgalunggung.v1i3.36

Rahayu, A. P., Salsabila, A. T., Shiva, M., Anam, C., Novarianto, A. F., & Afifi, Z. (2025). Strategi Edukasi Sampah Organik dan Anorganik dalam Mengubah Perilaku dan Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Ternadi terhadap Pengelolaan Sampah. 2(2), 1753–1762. https://doi.org/10.24176/sandimas.v2i2.1478